

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha perunggasan di Indonesia telah menjadi sebuah industri yang memiliki komponen lengkap dari sektor hulu sampai ke hilir, dimana perkembangan usaha ini memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan pertanian. Industri perunggasan memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan peluang ekspor, disamping peranannya dalam memanfaatkan peluang kesempatan kerja. Saat ini diperkirakan terdapat sekitar 2 juta tenaga kerja yang dapat diserap oleh industri perunggasan, disamping mampu memberikan lapangan pekerjaan bagi 80 ribu peternak yang tersebar di seluruh Indonesia. Sumbangan produk domestik bruto (PDB) sub sektor peternakan terhadap pertanian adalah sebesar 12% (atas dasar harga berlaku), sedangkan untuk sektor pertanian terhadap PDB nasional adalah 17% pada tahun 2014.

Salah satu komoditi unggas yang dapat memenuhi kebutuhan protein hewani yaitu telur komersil, tentunya dengan harga beli yang terjangkau. Keberadaan telur komersil di masyarakat didukung oleh adanya induk ayam petelur yang berkualitas, sehingga dapat menghasilkan telur komersil yang berkualitas pula. *Parent Stock* merupakan ayam bibit yang menghasilkan DOC komersil (*final stock*). *Parent Stock* memiliki 3 fase pemeliharaan, yaitu fase *starter*, fase *grower*, dan fase *layer*. *Final stock* yang dihasilkan oleh ayam parent stock merupakan ayam bibit unggul yang diarahkan pada sifat ekonomi, yaitu pertumbuhan cepat, daya hidup yang baik, dan produktivitas yang tinggi (Suprijatna, E. 20011).

Manajemen pemeliharaan menjadi tiga periode berdasarkan umurnya yaitu periode *starter* umur 0 – 4 minggu, *grower* umur 4 - 18 dan *layer* 18 - Afkir. Ayam periode *starter* sampai *grower* merupakan fase yang harus diperhatikan karena akan mempengaruhi terhadap produksi telur. Pemeliharaan ditujukan untuk mencapai beberapa sasaran yaitu tingkat kematian serendah mungkin, kesehatan ternak baik, keseragaman bobot badan merata (A. Laila. 2015).

Strain parent stock layer yang banyak dipelihara oleh perusahaan *breeding farm* di Indonesia adalah *parent stock novogen* dan juga *isabrown*. *Strain novogen* secara genetik menciptakan ayam yang kalem (tenang), tahan tekanan lingkungan, tahan sistem pemeliharaan, sekaligus memperlihatkan peningkatan nafsu makan yang lebih baik. *Strain* ayam petelur *Isa Brown* dikembangkan oleh PT. ISA Inkud Breeder/PT Cargill Indonesia. Ayam *Isa Brown* merupakan strain ayam ras yang diciptakan di Inggris pada 1972. Ayam petelur *Isa Brown* merupakan jenis ayam hasil persilangan antara ayam *rhode island whites* dan *rhode island reds* *Isa brown* termasuk ayam petelur tipe medium yang memiliki produktivitas yang cukup tinggi.

Pemeliharaan *parent stock layer* sudah mulai maju karena perkembangan teknologi dan dapat memenuhi kebutuhan peternak yaitu DOC layer di wilayah Indonesia. Sukabumi merupakan salah satu kabupaten di Jawa Barat yang menyediakan parent stock layer dan selanjutnya akan menghasilkan DOC layer. Selain itu Sukabumi memiliki potensi dalam penyediaan lokasi PKL bagi mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dari banyaknya jumlah industri serta perusahaan yang mendirikan di wilayah tersebut. Salah satu industri yang memiliki hubungan dengan peternakan yaitu Pembibitan Unggas yaitu PT. Super Unggas Jaya Farm unit farm dano.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mata kuliah wajib sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Program ini dilaksanakan di luar kampus pada perusahaan maupun instansi terkait. Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan PKL sesuai dengan bidang keahlian dan merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir mahasiswa, serta dilaksanakan oleh mahasiswa semester delapan.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian. Politeknik Negeri Jember juga dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa sehingga sejalan

dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berintegritas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai tatalaksana manajemen pemeliharaan di perusahaan *breeding farm*
2. Meningkatkan keterampilan dan wawasan mahasiswa mengenai hubunganantara teori yang didapat selama kuliah dengan penerapan yang ada di lapangan kerja.
3. Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik dan mengintegrasikan diri di dalam lingkungan perusahaan

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman dengan mengikuti pelaksanaan manajemen pemeliharaan ayam parent stock di PT. Super Unggas Jaya Unit Farm Dano.
2. Mahasiswa mampu menganalisa berbagai permasalahan serta kendala dalam pelaksanaan dan pengembangan usaha peternakan ayam parent stock di PT. Super Unggas Jaya Unit Farm Dano.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa terlatih untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pada bidang pemeliharaan ayam parent stock.
2. Mahasiswa mampu dan terlatih untuk memecahkan masalah yang terjadi diperusahaan dan mampu memberikan solusi tentang masalah yang ada.
3. Mahasiswaa dapat menumbuhkan sikap kerjasama dalam kelompok.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Super Ungas Jaya Unit Farm Dano , Kab. Sukabumi – Jawa Barat. Kegiatan praktek kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret – 28 Maret 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu melakukan kegiatan pengamatan secara langsung dilapangan dan dilakukan pencatatan sesuai di lapangan.
- b. Wawancara, yaitu melakukan diskusi bersama dengan pembimbing lapang terkait perusahaan.
- c. Mengikuti segala kegiatan yang berada diperusahaan secara langsung dalam perusahaan.
- d. Dokumentasi, yaitu melakukan kegiatan dokumentasi berupa foto hasil kegiatan – kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut.